

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa Jepang dewasa ini di Indonesia, tidak terlepas dari banyaknya film drama Jepang atau orang Jepang sendiri menyebutnya *terebi dorama* ke Indonesia. Salah satunya yang akan saya bahas di sini adalah cerita mengenai seorang peneliti di universitas yang mempunyai bakat untuk memecahkan kejadian-kejadian misterius di seputarnya. Dari cerita ini saya tertarik untuk meneliti salah satu bentuk linguistik bahasa yang berhubungan dengan aplikasi bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang, yaitu bentuk *tte* (つて).

Tte (つて) banyak sekali digunakan oleh pembicara bahasa Jepang dalam percakapan informal, hal ini dapat ditemukan di dalam dialog percakapan film-film Jepang. *Tte* (つて) dapat membingungkan pendengar non Jepang sebab fungsi *tte* (つて) tidak hanya satu, tapi terdiri dari beberapa fungsi. Kawashima mengatakan bahwa *tte* (つて) memiliki delapan fungsi.

Dengan menggunakan dua teori utama peneliti membedah korpus data. Teori tersebut adalah teori *danwa* (談話) dari Hashiuchi dan teori fungsi *tte* (つて) dari Kawashima.

Proses analisis dimulai dari pengumpulan berbagai dialog atau beberapa kalimat dari korpus data yang terdapat partikel *tte* (つて). Selanjutnya adalah pengidentifikasian data yang terkumpul berdasarkan teori Kawashima. Bila memungkinkan setidaknya empat dari setiap hasil indentifikasi yang berbeda, digunakan sebagai sampel data untuk dianalisis.

Dalam setiap analisis data yang berupa dialog percakapan selalu disertakan situasi percakapan agar dapat diketahui konteks pembicaraan ketika percakapan yang bersangkutan berlangsung. Setiap kutipan percakapan dari korpus data selalu disertakan terjemahan dalam bahasa Indonesia. Selain itu di dalam beberapa analisis terdapat istilah substitusi. Menurut KBBI (2002:1095) substitusi berarti penggantian. Penggantian yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah percobaan penggantian partikel *tte* (つて) dengan partikel lain yang memiliki persamaan fungsi. Tujuan substitusi adalah untuk melihat apakah partikel *tte* (つて) dapat ditukar dengan partikel lain. Bisa tidaknya pertukaran ini dilihat berdasarkan perubahan makna dari terjemahan kalimat yang telah mengalami pensubstitusian. Bila terjemahan kalimat hasil substitusi memiliki makna yang sama

dengan kalimat awal, maka partikel *tte* (つて) yang di dalam kalimat bersangkutan dapat ditukar dengan partikel lain. Sebaliknya jika tidak maka fungsi tersebut tidak dapat ditukar dengan partikel lain.

Berdasarkan penelitian awal peneliti membuat dua hipotesa awal. Pertama fungsi *tte* (つて) yang paling sering muncul di dalam korpus data adalah **fungsi pertama**, yaitu untuk mengutip, **fungsi kedua**, yaitu sebagai variasi dari *to iu* (という), **fungsi ketiga**, yaitu memperkenalkan topik.pembicaraan. Kedua, fungsi *tte* (つて) dapat dibedakan melalui posisi *tte* (つて) di dalam sebuah kalimat.

1.1.1 Sekilas Tentang Galileo

Film drama *Galileo* diangkat dari sebuah novel karangan Higashino Keigo, yang berjudul *Tantei Galileo*. Drama ini bercerita tentang seorang profesor jenius dari sebuah universitas di Jepang yang berhasil memecahkan berbagai kasus misterius yang membingungkan, dan dikemas dalam kisah detektif. Sang penulis juga menambahkan unsur psikologis seperti sifat pria yang lebih menonjolkan otak, dan sifat wanita yang lebih menggunakan perasaan.

1.1.2 Jalan Cerita Drama *Galileo*

Episode 1 : di sebuah daerah perumahan terjadi suatu peristiwa yang menggenaskan, salah satu pemuda dari gerombolan anak muda yang selalu membuat keributan mati dengan kepala terbakar. Pembunuhan tersebut dilakukan oleh seseorang bernama Kanamori dengan menggunakan sinar laser.

Episode 2 : pada tanggal 22 September ditemukan seroang mayat perempuan di sebuah apartemen. Seorang laki-laki bernama Kurita menjadi tersangka. Kurita menolak tuduhan tersebut dan berusaha menjelaskan bahwa pada hari tersebut ia tidur di dalam mobil merahnya yang terparkir di seberang pabrik dan terpisah oleh sungai. Satu-satunya saksi mata yang dapat memperkuat alibi tersebut hanyalah seorang anak kecil bernama Tadahiro. Akan tetapi pengakuan sang anak sulit dipercaya sebab sang anak mengatakan bahwa ia mengalami trans roh keluar dari tubuh, melayang keluar lewat jendela kamarnya, melewati sebuah pabrik tinggi, dan melihat kendaraan Kurita.

Episode 3: suami dari Kanzaki Yaoui, kakak perempuan dari salah satu mahasiswa Yukawa telah dibunuh di dalam sebuah rumah milik seorang nenek tua, Takano Hide. Nyawanya dihabisi oleh seorang lintah darat karena ia menjadi saksi mata atas kematian sang nenek tua tersebut. Takano Hide meninggal karena serangan jantung saat ia dipaksa oleh lintah darat tersebut untuk membayar hutang keponakannya, Takano Masaaki.

Episode 4: Kaoru menyelidiki kematian seorang gadis muda yang meninggal di kolam renang rumahnya. Pada dada korban ditemukan sebuah luka memar yang aneh. Pada akhirnya diketahui bahwa wanita tersebut dibunuh oleh seorang ilmuwan muda bernama Tagami dengan sebuah alat yang ia kembangkan sendiri.

Episode 5: seorang suami bernama Yajima Tadaki memutuskan untuk mengakhiri nyawanya sendiri di sebuah kamar hotel. Dengan menggunakan sebuah busur dan beberapa alat lainnya ia mengatur sedemikian rupa agar kematiannya terlihat seperti pembunuhan di ruang tertutup. Motifnya adalah untuk mendapatkan uang asuransi agar hotelnya yang akan bangkrut dapat dipertahankan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Saya ingin meneliti mengenai fungsi dari bentukan *tte* (㇏㇏) dalam percakapan orang Jepang sehari-hari, berdasarkan fungsi-fungsinya. Saya juga ingin mengetahui apakah penggunaan bentukan *tte* (㇏㇏) dapat disubstitusi ke dalam partikel lain yang memiliki persamaan fungsi, tanpa mengubah arti dari kalimat awal.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Korpus data yang akan diteliti adalah perbedaan penggunaan bentuk linguistik *tte* (ㇿㇿ) dalam film drama *Galileo* episode 1-5 dari total 10 episode.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini maka pembelajar bahasa Jepang dapat memahami variasi fungsi *tte* (ㇿㇿ), dan apakah bentuk tersebut dapat diganti dengan bentukan lain, tanpa mengubah arti.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan analisis deskriptif.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 memuat rangkaian teori-teori yang telah dipilih dan akan digunakan dalam

menganalisis korpus data.

Bab 3 berisikan analisis korpus data.

Bab 4 berisikan tentang simpulan dan saran dari hasil analisis pada bab 3.

Bab 5 berisikan tentang permasalahan serta tujuan penelitian dan hasil penelitian yang ditulis secara singkat dan padat.